

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

Pada bagian ini penulis akan memaparkan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang dapat dijadikan sebagai landasan teori untuk pelaksanaan penelitian. Tentunya teori yang akan dibahas disesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini yakni mengenai Biaya Operasional dan Laba Bersih.

2.1.1 Biaya Operasional

2.1.1.1 Definisi Biaya Operasional

Biaya operasional diartikan sebagai biaya-biaya yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan produk perusahaan, namun memiliki kaitan langsung dengan kegiatan operasional pada perusahaan sehari-harinya (Saripah & Harahap, 2021). Menurut (Fathony & Wulandari, 2020) biaya operasional adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas perusahaan diluar aktivitas produksi guna mencapai tujuan perusahaan. Biaya operasional dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas yang diupayakan oleh perusahaan.

Biaya operasional merupakan aset keluar atau pihak lain memanfaatkan aset perusahaan atau munculnya utang atau kombinasi antar ketiganya selama periode dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang, memberikan jasa atau melaksanakan aktivitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan

(Sari & Munandar, 2022). Biaya operasional adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan administratif dan penjualan dari suatu perusahaan, disebut juga dengan nonmanufacturing expense (Budiono, Nofriandi, Herawati, Zaharuddin, & Supriyadi, 2021). Dan menurut Casmadi dalam (Rohmat & Suhono, 2021) biaya operasional merupakan biaya -biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Biaya operasional dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, oleh karena itu semakin tinggi aktivitas perusahaan, maka semakin meningkat biaya operasionalnya.

Tabel 2. 1 Definisi Biaya Operasional

No	Tahun	Sumber	Definisi
1	2021	Disusun oleh : Endah Saripah & Muhammad Nasim Harahap	Biaya operasional diartikan sebagai biaya-biaya yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan produk perusahaan, namun memiliki kaitan langsung dengan kegiatan operasional pada perusahaan sehari-harinya.
2	2020	Disusun oleh : Aditya Achmad Fathony, S.E., M.M., Ak., CA., CTA., MD & Yulianti Wulandari, S.Ak	Biaya operasional adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan aktivitas perusahaan diluar aktivitas produksi guna mencapai tujuan perusahaan.
3	2022	Disusun oleh: Farah Meinda Sari & Aris Munandar	Biaya operasional merupakan aset keluar atau pihak lain memanfaatkan aset perusahaan atau munculnya utang atau kombinasi antar ketiganya selama periode dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang, memberikan jasa atau melaksanakan aktivitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan.

4	2021	Anshori Budiono, Nofriandi, Tuti Herawati & Supriyadi Zaharuddin	Biaya operasional adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan- kegiatan administratif dan penjualan dari suatu perusahaan, disebut juga dengan nonmanufacturing expense.
5	2021	Disusun oleh : Raka Rohmat & Suhono	Biaya operasional merupakan biaya - biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari- hari.

Sumber : Beberapa jurnal yang digunakan oleh penulis

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya operasional adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional sehari-harinya seperti gaji karyawan, biaya peralatan dan lainnya. Biaya operasional tidak berkaitan langsung dengan produk tetapi berkaitan langsung dengan operasional pada perusahaan.

2.1.1.2 Tujuan Biaya Operasional

Menurut Assauri dalam (Firdaus & Suzana, 2022) menjelaskan bahwa tujuan biaya operasi adalah :

1. Mengkoordinasikan dan mengendalikan arus masukan (input) dan keluaran (output), serta mengelola penggunaan sumber-sumber daya yang dimiliki agar kegiatan dan fungsi operasional dapat lebih efektif.
2. Untuk mengambil keputusan, akuntansi biaya menyediakan informasi biaya masa yang akan datang (future cost) karena pengambilan keputusan berhubungan dengan masa depan. Informasi biaya yang masa akan datang tersebut jelas tidak diperoleh dari catatan karena memang tidak dicatat, melainkan diperoleh dari hasil peramalan.

3. Digunakan sebagai pegangan atau pedoman bagi seorang manajer di dalam melakukan kegiatan-kegiatan perusahaan yang telah direncanakan perusahaan.

2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Biaya Operasional

Faktor yang mempengaruhi biaya operasional menurut (Jusuf, 2007) adalah:

1. Tenaga administrasi yang terlalu banyak sehingga biaya gaji tinggi sekali.
2. Alat tulis kantor yang terlalu boros.
3. Volume penjualan perusahaan.
4. Biaya tetap seperti; gaji staf administrasi, biaya penyusutan gedung kantor dan lain-lain.

2.1.1.4 Klasifikasi Biaya Operasional

Menurut (Oktariansyah, 2019) Biaya operasional digolongkan dalam tiga kelompok, yaitu biaya pabrik, biaya administrasi dan biaya penjualan. Adapun uraian dari klasifikasi diatas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Biaya pabrik (factory cost) yaitu semua biaya yang terjadi serta terdapat di dalam lingkungan tempat dimana tempat proses produksi berlangsung, terdiri dari biaya bahan mentah (direct material), upah tenaga kerja langsung (direct labour), biaya pabrik tidak langsung (factory overhead).
2. Biaya administrasi (administration expense) yaitu semua biaya yang terjadi di dalam lingkungan kantor administrasi perusahaan, serta biaya-biaya lain yang sifatnya untuk keperluan administrasi perusahaan secara keseluruhan, terdiri dari:
 - a. Gaji karyawan kantor (office salaries), adalah gaji yang dibayarkan kepada karyawan di kantor administrasi.

- b. Gaji pemeliharaan kantor (office maintenance), adalah biaya untuk pemeliharaan ruang dan peralatan kantor administrasi.
 - c. Biaya perbaikan kantor (office repair), adalah biaya perbaikan ruang dan peralatan administrasi.
 - d. Depresiasi peralatan kantor (depreciation of office furniture), adalah biaya depresiasi terhadap peralatan kantor administrasi.
 - e. Depresiasi gedung bagian administrasi (depreciation of state building), adalah depresiasi terhadap bangunan (gedung) kantor administrasi.
 - f. Biaya listrik kantor, adalah biaya listrik untuk keperluan kantor administrasi.
 - g. Biaya asuransi kantor (office insurance), adalah biaya asuransi terhadap bangunan serta peralatan kantor administrasi.
 - h. Biaya supplies kantor (office supplies), adalah biaya-biaya untuk keperluan menulis serta keperluan kecil lainnya di kantor administrasi.
3. Biaya Penjualan (selling expense), yaitu semua biaya yang terjadi serta terdapat di dalam lingkungan di bagian penjualan, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh bagian penjualan. Biaya penjualan terdiri dari:
- a. Gaji karyawan penjualan (store salaries), adalah gaji yang dibayarkan kepada karyawan di bagian penjualan.
 - b. Biaya pemeliharaan ruang dan peralatan (store maintenance), adalah biaya untuk pemeliharaan ruang dan peralatan bagian penjualan.
 - c. Biaya perbaikan bagian penjualan (store repair), adalah biaya untuk

perbaikan ruang dan peralatan bagian penjualan.

- d. Depresiasi peralatan bagian penjualan (depreciation of store building), adalah beban depresiasi terhadap beban bangunan bagian penjualan.
- e. Biaya listrik bagian penjualan (store heat and light), adalah biaya listrik untuk keperluan bagian penjualan.
- f. Biaya telepon bagian penjualan (store telephone), adalah biaya telepon untuk keperluan bagian penjualan.
- g. Biaya supplies bagian penjualan (store supplies), adalah biaya untuk keperluan menulis serta keperluan kecil lainnya di bagian penjualan.
- h. Biaya advertensi (advertising expense), adalah biaya pemasangan iklan di berbagai media masa untuk keperluan meningkatkan penjualan produk yang dihasilkan.

2.1.1.5 Indikator Biaya Operasional

Menurut (Saripah & Harahap, 2021) adapun rumus menghitung biaya operasional adalah sebagai berikut:

$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Penjualan} + \text{Biaya Administrasi dan Umum}$
--

Keterangan:

- Biaya Penjualan = Biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran/penjualan produk.
- Biaya Administrasi dan Umum = Merupakan biaya – biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produk dan pemasaran produk.

2.1.2 Laba Bersih

2.1.2.1 Definisi Laba Bersih

Menurut Kasmir dalam (Cerniati & Hasan, 2020) laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang menjadi pengeluaran perusahaan dalam periode tertentu, termasuk pajak. Laba bersih diukur dengan laba bersih periode berjalan, yang merupakan selisih antara laba sebelum pajak dan beban pajak. Menurut Hongren dalam (Sopiati & Novianti, 2019) Laba bersih adalah laba operasi ditambah pendapatan non-operasi (Seperti pendapatan bunga) dikurangi biaya non-operasi (seperti biaya bunga) dikurangi pajak. Menurut Subramanyam dalam (Akbar & Astuti, 2017) Laba bersih adalah Laba bersih adalah laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak.

Laba bersih merupakan aktivitas yang menimbulkan penjualan, beban, laba, dan rugi. Laba dihasilkan dari pengurangan penjualan dengan beban dalam periode tertentu (Ambarwati & Kusnadianti, 2021). Laba bersih merupakan selisih antara laba operasi dengan pendapatan lain-lain dan beban lain-lain yang di laporkan selama periode akuntansi (Ningsih, Utami, & Hidayatullah, 2023,). Menurut Soemarso dalam (Saripah & Harahap, 2021) laba bersih memiliki arti sebagai selisih lebih dari semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian.

Sedangkan menurut (Subchan, 2021) angka laba bersih adalah angka yang menunjukkan selisih antara seluruh pendapatan dari kegiatan operasi perusahaan maupun non operasi perusahaan. Para akuntan menggunakan istilah “*net income*” untuk menyatakan kelebihan pendapatan atas biaya dan istilah “*net loss*” untuk

menyatakan kelebihan biaya atas pendapatan. Untuk menentukan keputusan investasinya, calon investor perlu menilai perusahaan dari segi kemampuan untuk memperoleh laba bersih sehingga diharapkan perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. Laba bersih (*net income*) dapat dijadikan ukuran kinerja perusahaan selama satu periode tertentu. 10 semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha pada suatu periode kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik.

Tabel 2. 2 Definisi Laba Bersih

No	Tahun	Sumber	Definisi
1	2019	Disusun oleh : Kasmir oleh Cerniati dan Waode Adriani Hasan	Laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang menjadi pengeluaran perusahaan dalam periode tertentu, termasuk pajak. Laba bersih diukur dengan laba bersih periode berjalan, yang merupakan selisih antara laba sebelum pajak dan beban pajak.
2	2021	Disusun oleh : Dita Ambarwati & Yanthi Kusnadianti	Laba bersih merupakan aktivitas yang menimbulkan penjualan, beban, laba, dan rugi.
3	2023	Disusun oleh: Suhesti Ningsih, Wikan Budi Utami & Andifa Rozaq Hidayatullah	Laba bersih merupakan selisih antara laba operasi dengan pendapatan lain-lain dan beban lain-lain yang di laporkan selama periode akuntansi.
4	2021	Endah Saripah & Muhammad Nasim Harahap	Laba bersih memiliki arti sebagai selisih lebih dari semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian. dari suatu perusahaan, disebut juga dengan nonmanufacturing expense.

5	2021	Disusun oleh : Ahmad Rully Sri Subchan	Angka laba bersih adalah angka yang menunjukkan selisih antara seluruh pendapatan dari kegiatan operasi perusahaan maupun non operasi perusahaan.
---	------	--	---

Sumber : Beberapa jurnal yang digunakan oleh penulis

Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa laba bersih merupakan jumlah atau total keuntungan yang di dapat oleh pelaku bisnis dari biaya-biaya yang telah dikurangi oleh beban-beban yang ada selama periode waktu tertentu.

2.1.2.2 Manfaat dan Kegunaan Laba Bersih

Manfaat dan kegunaan laba menurut (Rasyiddin, Dharma, & Siahaan, 2022) didalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam entitas bisnis yang diwujudkan dalam tingkat kembalian atas investasi.
2. Pengukur prestasi atau kinerja badan usaha dan manajemen.
3. Dasar penentuan besarnya jumlah kena pajak.
4. Alat pengendalian alokasi sumber daya ekonomis suatu negara.
5. Dasar penentuan dan penilaian kelayakan tarif dalam perusahaan publik.
6. Alat pengendalian terhadap debitor dalam kontrak utang.
7. Dasar kompensasi dan pembagian bonus.
8. Alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan.
9. Dasar pendistribusian dividen.

2.1.2.3 Manfaat dan Kegunaan Laba Bersih

Menurut Jumingan dalam (Ramadhani & Br Sembiring, 2023) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih (net income), faktor-faktor ini termasuk :

1. Kenaikan dan penurunan jumlah harga yang dijual.
2. Kenaikan dan penurunannya harga pokok penjualan, perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dari harga satuan atau biaya satuan.
3. Kenaikan dan penurunan biaya usaha dipengaruhi oleh jumlah unit yang terjual, perubahan jumlah unit yang terjual, perubahan tingkat harga dan efisiensi operasional perusahaan.
4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya nonoperasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijakan dalam mendapatkan diskon.
5. Naik turunnya pajak perusahaan tergantung pada besar kecilnya laba atau tarif pajak.
6. Metode akuntansi telah berubah.

2.1.2.4 Indikator Laba Bersih

Laba bersih menurut Kasmir dalam (Cerniati & Hasan, 2020) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak} + \text{Biaya Pajak}$$

Keterangan:

- Laba sebelum pajak = jumlah biaya operasional dan laba kotor
- Biaya pajak = biaya pajak perusahaan pada periode tertentu

2.1.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian/Judul Referensi	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Biaya Operasional Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018 Oleh: Endah Saripah, Muhammad Nasim Harahap (2021)	Biaya operasional memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2018.	Variabel Independen: Biaya Operasional Variabel Dependen: Laba Bersih	Periode Tahun dan Objek Penelitian
2	Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada Perum Jasa Tirta II Jatiluhur Purwakarta Periode 2012-2019) Oleh: Fera Rahmawati, Yuliana Kurmiati Eka Sari, Dede Sopian (2021)	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional memiliki hubungan yang searah terhadap laba bersih karena memiliki nilai positif.	Variabel Independen: Biaya Operasional Variabel Dependen: Laba Bersih	Periode Tahun dan Objek Penelitian

	Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Oleh: Pipit Mutiara (2022)	Biaya operasional berpengaruh negatif atau berbanding terbalik signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020	Variabel Independen: Biaya Operasional Variabel Dependen: Laba Bersih	Periode tahun dan Objek Penelitian
4	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Oleh: Rhaka Rohmat, Suhono (2021)	Biaya operasional berpengaruh positif terhadap laba bersih.	Variabel Independen: Biaya Operasional Variabel Dependen: Laba Bersih	Periode tahun dan Objek Penelitian
5	Pengaruh Biaya Operasional, Total Hutang dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Oleh: Leny Suzan, Nikita Melisa Siallagan (2022)	Biaya operasional memiliki hubungan negatif terhadap laba bersih dan volume penjualan memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih.	Variabel Independen: Biaya Operasional Variabel Dependen: Laba Bersih	Periode tahun dan Objek Penelitian

6	The Influence of Sales and Operational Costs on Net Income in Cirebon Printing Companies Oleh: Rihfenti Ernayani, Rusydi Fauzan, Muhammad Yusuf, Jemi Pabisangan Tahirs	Biaya Operasional (X2) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Cirebon Cipta Percetakan Grafis tahun 2016-2019.	Variabel Independen: Biaya Operasional Variabel Dependen: Laba Bersih	Periode tahun dan Objek Penelitian
7	Effects of Production and Operating Costs on Net Profit on Manufacturing Companies Registered in JII Oleh: Arbarija Hafiz Lubis, Sugianto (2024)	Biaya Operasional (X2) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2022	Variabel Independen: Biaya Operasional Variabel Dependen: Laba Bersih	Periode tahun dan Objek Penelitian
8	Analysis The Effect Of Production Costs, Operational Costs And Sales Volume On Net Profit (Study On Cosmetic & Household Subsector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2017-2021) Oleh: Leny Suzan, Hosanna Alicia Febrianti Siagian (2023)	Biaya Operasional berpengaruh negative terhadap laba bersih.	Variabel Independen: Biaya Operasional Variabel Dependen: Laba Bersih.	Periode tahun dan Objek Penelitian .

9	Cost of Production, Cost of Operation, and Net Sales to Net Profit Oleh: Benny Oktaviano, Dian Sulistyorini Wulandari, Ade Priyani	Biaya Operasional berpengaruh positif terhadap laba bersih.	Variabel Independen: Biaya Operasional Variabel Dependen: Laba Bersih.	Periode tahun dan Objek Penelitian
10	The effects of production and operational costs, capital structure and company growth on the profitability: Evidence from manufacturing industry Oleh: Muhammad Istana, Nazifah Husainahb, Murniyantoa, Asep Dadan Sugandac, Indra Siswantid and Mochammad Fahlevi (2021)	Biaya Operasional berpengaruh positif terhadap laba bersih.	Variabel Independen: Biaya Operasional Variabel Dependen: Laba Bersih.	Periode tahun dan Objek Penelitian .

Sumber : diolah oleh penulis

2.2 Kajian Pustaka

Biaya operasional adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional sehari-harinya seperti gaji karyawan, biaya peralatan dan lainnya. Biaya operasional tidak berkaitan langsung dengan produk tetapi berkaitan langsung dengan operasional pada perusahaan. Ada 3 tujuan utama biaya operasional yaitu mengkoordinasikan dan mengendalikan arus masukan (*input*) dan keluaran (*output*), untuk mengambil keputusan, dan digunakan sebagai pegangan

atau pedoman bagi seorang manajer di dalam melakukan kegiatan-kegiatan perusahaan yang telah direncanakan perusahaan. Indikator biaya operasional yaitu:

$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Penjualan} + \text{Biaya Administrasi dan Umum}$
--

Keterangan:

- Biaya Penjualan = Biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran/penjualan produk.
- Biaya Administrasi dan Umum = Merupakan biaya – biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produk dan pemasaran produk.

Laba bersih merupakan jumlah atau total keuntungan yang di dapat oleh pelaku bisnis dari biaya-biaya yang telah dikurangi oleh beban-beban yang ada selama periode waktu tertentu. Pengendalian biaya operasional dengan efisien dan efektif menjadi hal yang penting bagi perusahaan. Dengan mengelola biaya operasional secara hati-hati, perusahaan dapat mengurangi beban biaya yang tidak perlu dan memaksimalkan potensi laba bersih yang dapat dicapai. Strategi pengendalian biaya operasional yang efektif dapat melibatkan penggunaan sumber daya yang tepat, peningkatan efisiensi operasional, dan penggunaan teknologi yang canggih untuk mengoptimalkan proses bisnis. Dengan demikian, perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi dengan mengendalikan biaya operasionalnya secara efisien. Indikator laba bersih yaitu:

$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak} + \text{Biaya Pajak}$

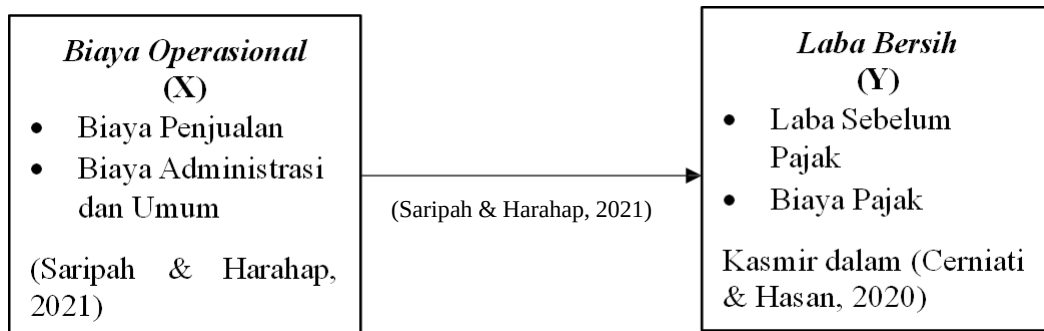
Keterangan:

- Laba sebelum pajak = jumlah biaya operasional dan laba kotor
- Biaya pajak = biaya pajak perusahaan pada periode tertentu

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa biaya operasional memiliki pengaruh negatif terhadap Laba Bersih yang terdaftar di BEI. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saripah & Harahap, 2021) menghasilkan kesimpulan bahwa biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan.

Perusahaan yang memiliki biaya operasional yang tinggi dianggap tidak dapat menjalankan usahanya dengan optimal dan efisien. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi biaya operasional, salah satunya adalah jumlah karyawan yang terlalu banyak tetapi pekerjaan yang dilakukan hanya memerlukan tenaga yang sedikit, faktor selanjutnya yaitu pemakaian peralatan yang berlebihan sehingga beban pengeluaran perusahaan semakin meningkat dan menyebabkan laba bersih perusahaan menurun. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional memiliki pengaruh negatif terhadap Laba bersih pada perusahaan otomotif dan komponen lainnya yang terdaftar di BEI.

2.2.1 Paradigma Penelitian



2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono dalam (Siregar et al., 2019) hipotesis adalah diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H0 = Biaya Operasional berpengaruh negatif terhadap Laba Bersih pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

H1 = Biaya Operasional berpengaruh positif terhadap Laba Bersih pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.